



UNIVERSITAS
GADJAH MADA



Laporan Tracer Study UGM 2025

Kantor Alumni

LOCALLY ROOTED,
GLOBALLY RESPECTED

ugm.ac.id

Pendahuluan

Universitas Gadjah Mada (UGM) bertujuan mewujudkan pendidikan transdisiplin yang unggul, inovatif, inklusif, dan aplikatif. Hal ini terlihat dalam Rencana Strategis UGM 2022-2027 yang menempatkan peningkatan kualitas pendidikan yang unggul dan inovatif sebagai tujuan utama.

Rencana strategis UGM dalam bidang pendidikan ini sangat terkait dengan pelaksanaan Tracer Study. Tracer Study adalah survei pada lulusan dari suatu institusi pendidikan tinggi. Lulusan diminta untuk memberikan informasi tentang keadaan dirinya dan institusi pendidikan tinggi tempat dia belajar beberapa waktu setelah lulus, dalam hitungan bulan ataupun beberapa tahun. Cabrera (2005) mengungkapkan tiga pendekatan dari SPA (sistem penelusuran alumni), yaitu: pendekatan luaran alumni (alumni outcome), pendekatan keterlibatan dan kompetensi (engagement and competencies), dan pendekatan sumbangan alumni (alumni giving).

Tracer Study UGM 2025 dilaksanakan secara terpusat dan teratur. Terpusat artinya pelaksanaan Tracer Study berada di tingkat universitas di bawah koordinasi Kantor Alumni Universitas Gadjah Mada. Tim Task Force Tracer Study dibentuk oleh Kantor Alumni dan disahkan melalui Surat Tugas Wakil Rektor. Tim Task Force Tracer Study berkoordinasi dan bertanggung jawab kepada Ketua Tim yaitu Kepala Kantor Alumni.

Metode Pengumpulan Data

Penyusunan Tracer Study UGM dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Pengembangan Instrumen yang dilakukan oleh Tim Task Force dengan merumuskan item pertanyaan-pertanyaan dalam instrument survei.
2. Tahap Pengumpulan Data dilakukan setelah melakukan pengembangan instrumen dan penyusunan dengan mendistribusikan dan mengumpulkan hasil survei.
3. Tahap Analisis dan Pelaporan dilakukan setelah kuesioner terkumpul secara keseluruhan atau memenuhi standar dari pengumpulan data.

Cakupan Kuesioner Tracer Study meliputi:

- A. Data sosio-biografi
- B. Transisi dari pendidikan tinggi ke dunia kerja
- C. Capaian pembelajaran lulusan
- D. Pekerjaan dan aktivitas lulusan UGM
- E. Kompetensi
- F. Saran dan kesediaan berkontribusi

Metode Pengumpulan Data

Karakteristik dan Teknik Pemilihan Responden Tracer Study 2025 adalah:

- a. Wisudawan Program Diploma dan Program Sarjana pada bulan Februari, Mei, Agustus, dan November 2024
- b. Wisudawan Program Profesi pada tahun 2024;
- c. Wisudawan Program Magister dan Doktor pada bulan Januari, April, Juli, dan Oktober 2024.
- d. Wisudawan Program Spesialis dan Subspesialis 2024.
- e. Wisudawan Program Profesi Insinyur 2024.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data alumni dilaksanakan di tingkat Universitas melalui online survei.

Mekanisme Pengisian Kuesioner Tracer Study UGM

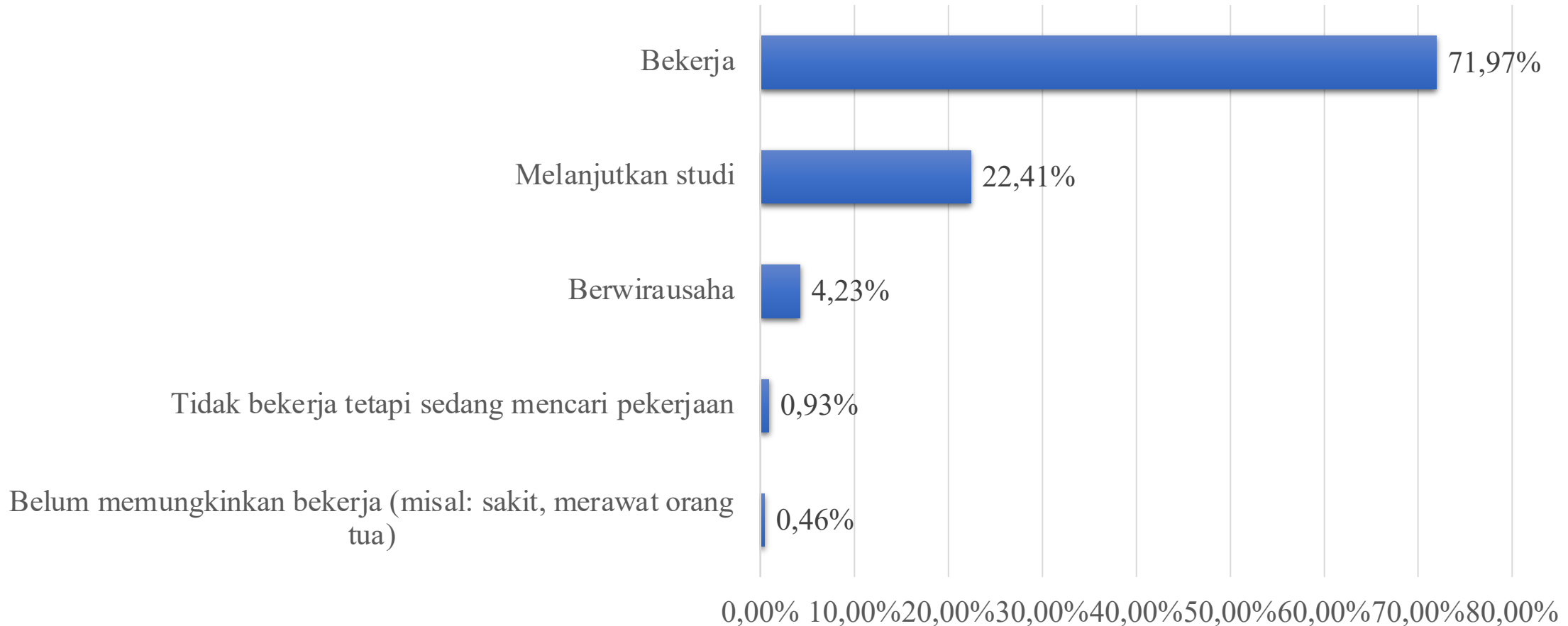
1. DTI mengirimkan pemberitahuan pengisian kuesioner Tracer Study UGM kepada responden melalui email UGM dan non-UGM. Laman pengisian Tracer Study UGM untuk responden melalui <https://simaster.ugm.ac.id/> atau <https://simaster.ugm.ac.id/survei-pin/public/> (khusus pengisian dengan PIN);
2. Responden menerima email pemberitahuan pengisian kuesioner Tracer Study UGM;
3. Responden mengisi survei Tracer Study di laman <http://simaster.ugm.ac.id/> dan masuk aplikasi menggunakan akun SSO atau PIN;
4. Enumerator dapat mengingat apabila responden belum mengisi lengkap pertanyaan atau belum mengisi sama sekali; dan
5. Prodi/PIC dapat mengakses hasil Tracer Study melalui laman <http://student.simaster.ugm.ac.id>

Response Rate Tracer Study UGM 2025 berdasarkan Jenjang Studi

No	Jenjang Studi	Jumlah Lulusan	Jumlah Mengisi	Respon Rate
1	Sarjana Terapan	1.007	882	87,59%
2	Sarjana	7.609	5.483	72,06%
3	Profesi	1.143	612	53,54%
4	Magister	4.129	2.908	70,43%
5	Spesialis	331	258	77,95%
6	Subspesialis	59	32	54,24%
7	Dokter	339	289	72,43%
8	Profesi Insinyur	1.574	103	6,54%

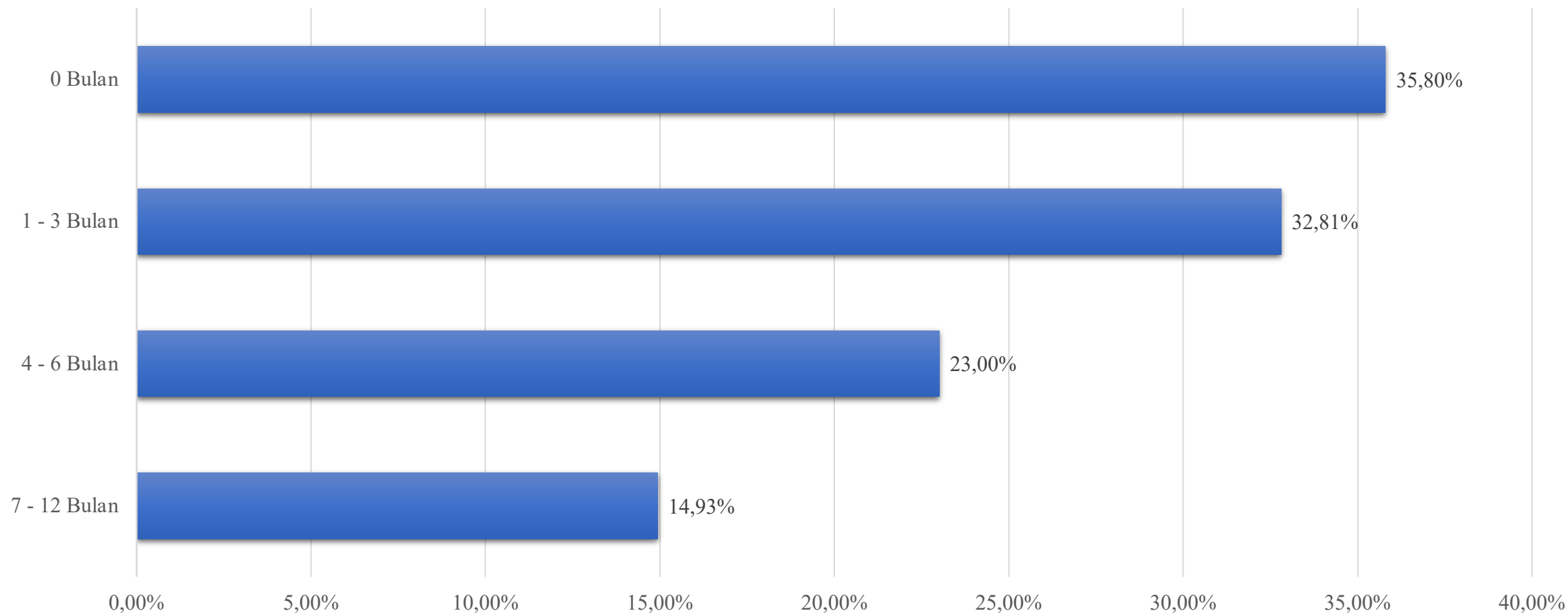
Response rate Tracer Study UGM 2025 beragam. Jenjang studi Sarjana Terapan, Sarjana, Magister, Dokter, dan Spesialis di atas 70%. Bahkan jenjang studi Sarjana Terapan dan Sarjana di atas 80%. Program Profesi Insinyur hanya tercapai 7% dikarenakan rata-rata proses pembelajaran yang berjalan menggunakan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Hal ini menyebabkan ikatan mahasiswa dan perguruan tinggi kurang terjalin

Aktivitas Alumni saat ini jenjang Sarjana (N: 5.483)



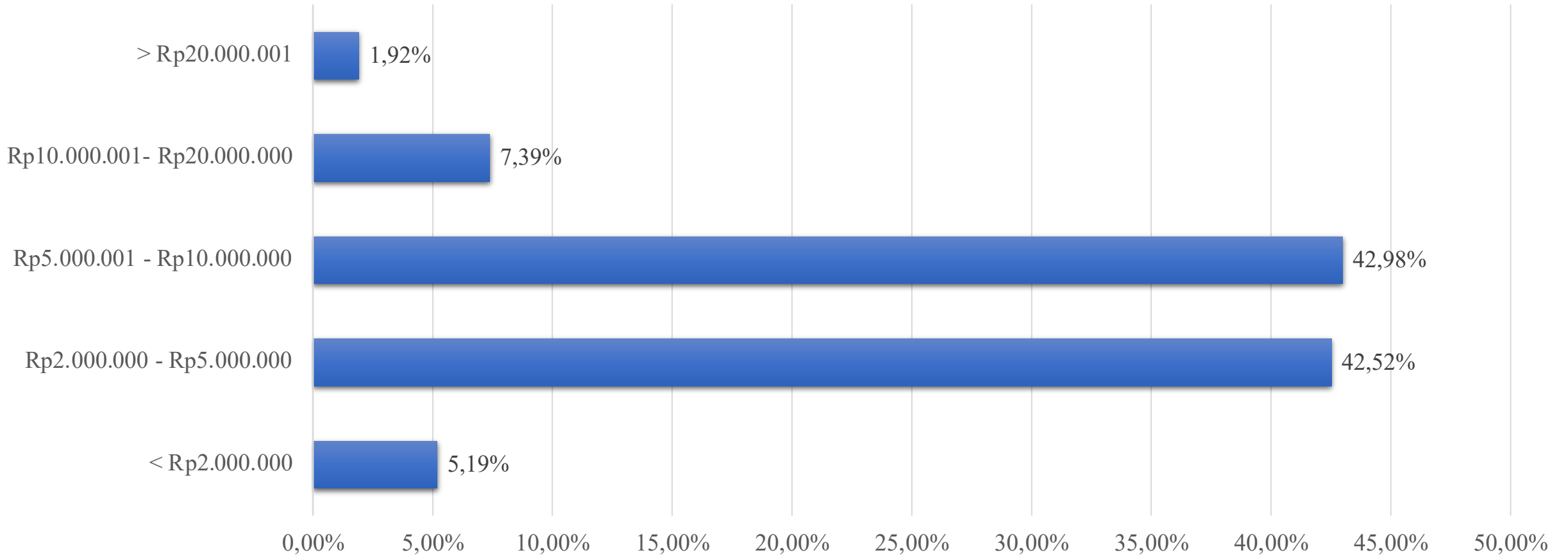
Lulusan UGM memiliki masa transisi yang cepat dari pendidikan tinggi ke dunia kerja. Sebanyak 71,97% lulusan menyatakan berstatus bekerja, 22,41% melanjutkan studi, dan 4,23% berwirausaha. Sebanyak 25 orang atau 0,46% alumni menyatakan belum memungkinkan bekerja dikarenakan mengurus keluarga dan sedang sakit.

Masa Tunggu *Tracer Study* UGM 2025 (N: 4.988)



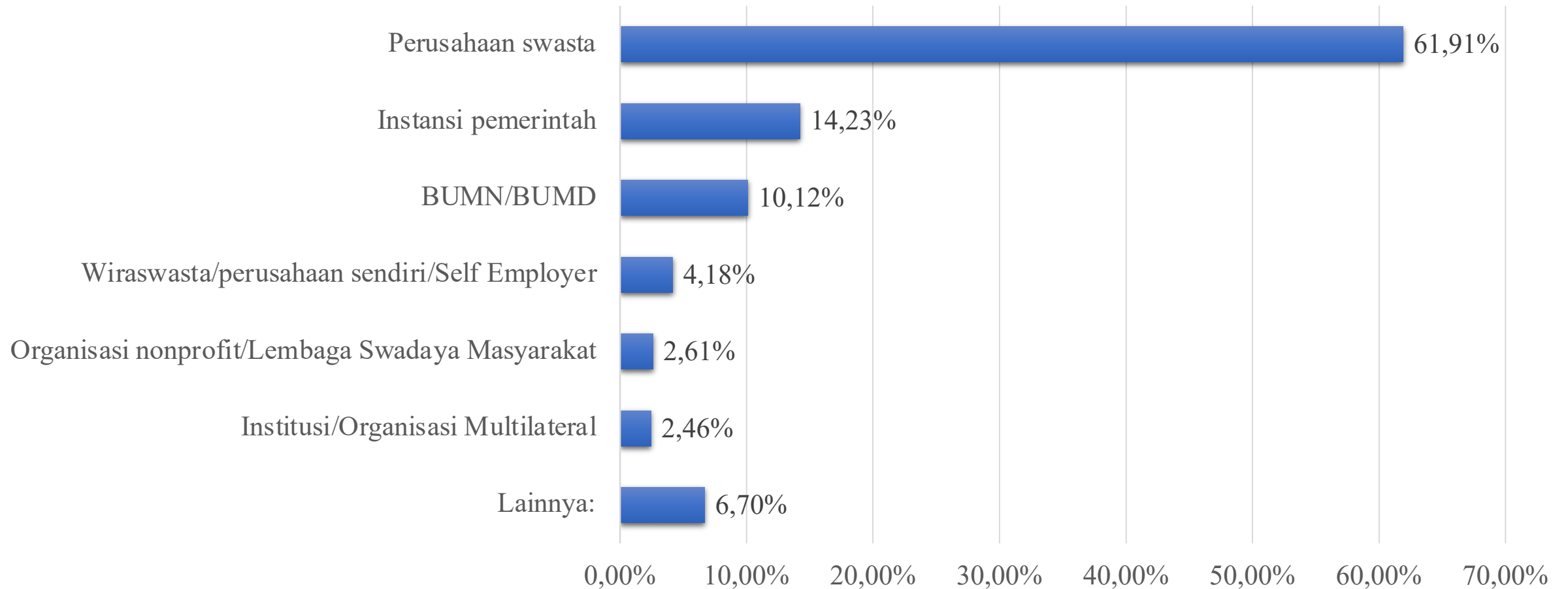
Lulusan UGM program Sarjana dan Sarjana Terapan memiliki masa transisi yang cepat dari pendidikan tinggi ke dunia kerja. 91,61% lulusan mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus. Bahkan 35,80% lulusan langsung bekerja tanpa ada masa tunggu dan sudah bekerja sebelum lulus. Rata-rata masa tunggu lulusan UGM program Sarjana dan Sarjana Terapan dalam memperoleh pekerjaan adalah 3 bulan.

Penghasilan Alumni berdasarkan *Tracer Study* UGM 2025 (N:4.739)



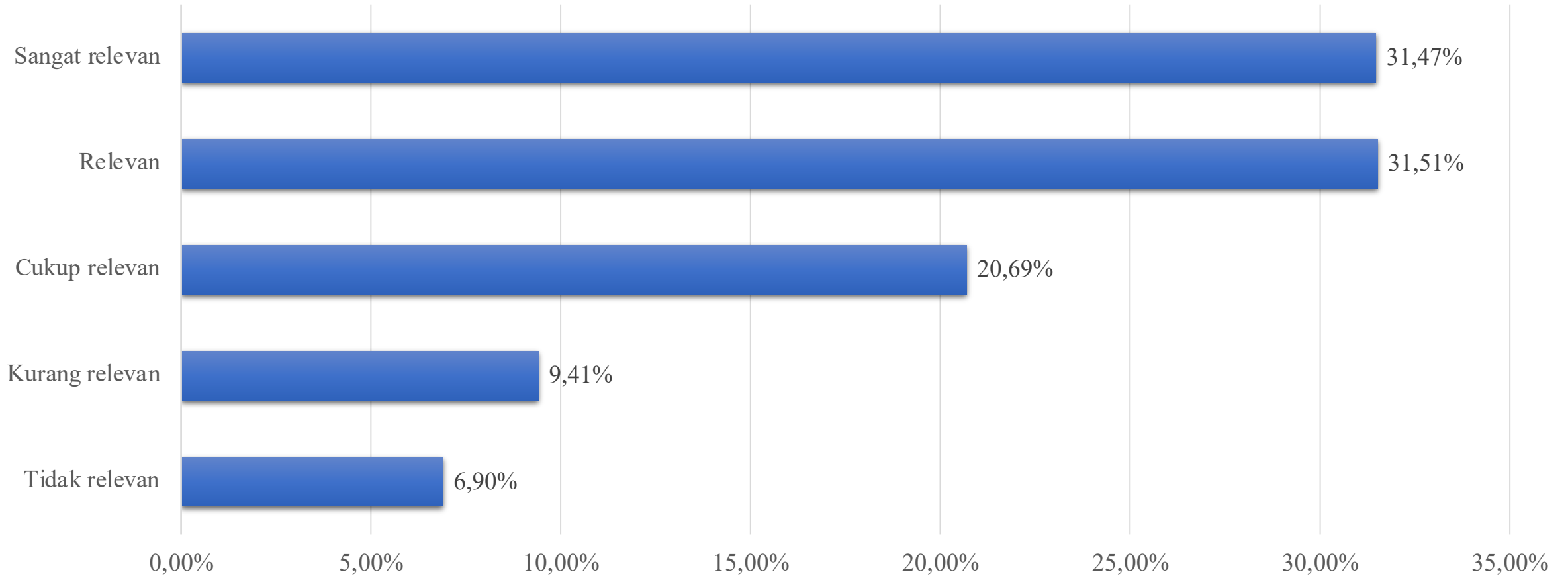
Lulusan UGM program Sarjana dan Sarjana Terapan memiliki penghasilan di atas Upah Minimum Provinsi. Nilai median penghasilan lulusan UGM program Sarjana dan Sarjana terapan sebesar Rp6.000.000,00. Rentang penghasilan paling banyak adalah Rp5.000.001 – Rp10.000.000 sebesar 42,98%.

Institusi Tempat Bekerja berdasarkan *Tracer Study* 2025 (N: 4.698)



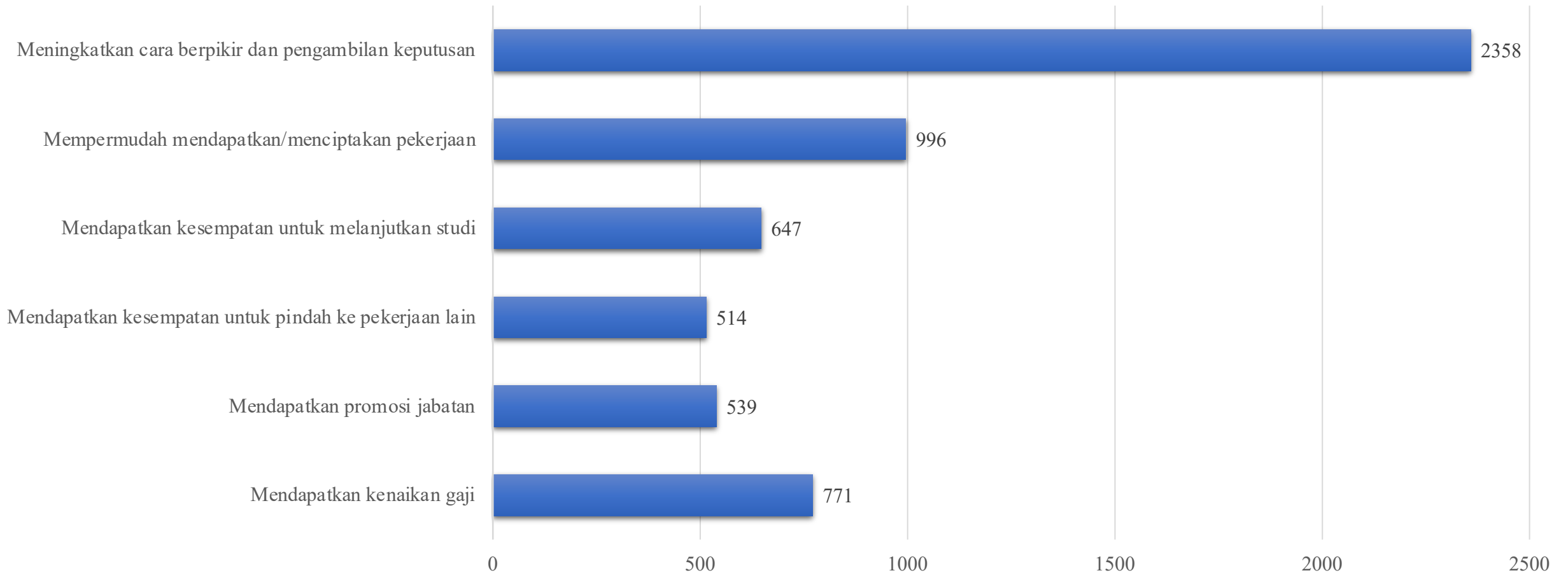
Lulusan UGM memiliki beragam institusi atau bidang pekerjaan. Berdasarkan *Tracer Study* UGM 2025 lulusan UGM program Sarjana dan Sarjana Terapan paling banyak bekerja di **Perusahaan swasta** (61,91%). Kemudian paling banyak kedua sebesar 14,23% bekerja di **Instansi pemerintah**.

Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan berdasarkan *Tracer Study* UGM 2025 (N: 4.982)



Lulusan UGM memiliki kesesuaian yang tinggi antara pendidikan yang ditempuh dengan pekerjaan saat ini. 62,99% lulusan menyatakan bahwa Pendidikan yang diperoleh sesuai dengan pekerjaan alumni. Kemudian 20,69% lulusan menyatakan cukup relevan dan 16,32% menyatakan pekerjaan saat ini tidak sesuai dengan pendidikan yang ditempuh di UGM.

Dampak Melanjutkan Studi berdasarkan *Tracer Study* program Magister, Profesi Insinyur, Spesialis, Subspesialis dan Doktor 2025 (N: 5.825)



Lulusan UGM program Magister, Program Insinyur, Spesialis, Subspesialis, dan Doktor menyatakan bahwa melanjutkan studi di UGM memberikan dampak positif bagi jenjang karier. Sebanyak 2.358 orang menyatakan bahwa melanjutkan studi di UGM meningkatkan cara berpikir dan pengambilan keputusan. Kemudian 996 orang menyatakan mudah mendapatkan pekerjaan/menciptakan pekerjaan.

